

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Pengaruh kompetensi pedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.1
Hasil Pengujian Hipotesis Kompetensi Pedagogik terhadap Prestasi Belajar

Variabel Penelitian	Nilai F_{hitung}	F_{tabel} pada Taraf 5%	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa	4.567	> 3.92	0.034	H_a diterima dan H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari hitungan F_{hitung} sejumlah 4.567 dan F_{tabel} sejumlah 3.92 dengan taraf signifikansi 0.034, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap

peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹

Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda dibandingkan dengan siswa yang lain. Perbedaan karakteristik siswa ini perlu diketahui oleh seorang guru, sehingga guru dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini dapat dilakukan oleh guru yang profesional.²

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar berada dalam kategori baik. Namun, prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak berada dalam kategori sedang. Hal itu menyebabkan kompetensi pedagogik Guru Akidah Akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar hanya memberikan pengaruh sebesar 3% terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi pedagogik Guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa tergolong sangat rendah.

Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kepala Sekolah harus membuat kebijakan guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Guru juga harus berupaya meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan atau kegiatan yang lain guna tercapainya prestasi belajar siswa yang maksimal.

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

² Idah Komsiah, *Belajar dan...*, hal. 89

Karena guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan lebih mudah untuk menyampaikan materi pelajaran Akidah Akhlak dengan baik, sehingga guru dapat mengoptimalkan kemampuan dan potensi peserta didik di dalam kelas. Hal ini akan berimplikasi pada keberhasilan proses pembelajaran peserta didik dan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa akan meningkat.

B. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Pengaruh kompetensi kepribadian Guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.2
Hasil Pengujian Hipotesis Kompetensi Kepribadian terhadap Prestasi Belajar

Variabel Penelitian	Nilai F_{hitung}	F_{tabel} pada Taraf 5%	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa	5.029	> 3.92	0.026	H_a diterima dan H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari hitungan F_{hitung} sejumlah 5.029 dan F_{tabel} sejumlah 3.92 dengan taraf signifikansi 0.026, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian Guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Kepribadian merupakan faktor yang penting bagi guru sebab akan menentukan apakah guru tersebut dapat menjadi pembimbing dan teladan yang baik bagi peserta didik. Pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta menyejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa pada umumnya.³

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang Guru kompetensi kepribadian antara lain bertaqwa, arif, berwibawa, dewasa, jujur, dan menjadi teladan bagi peserta didik.⁴ Sementara itu menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 kompetensi kepribadian antara lain bertakwa, jujur, menjadi teladan bagi peserta didik, dewasa, arif, berwibawa etos kerja tinggi, bertanggung jawab dan percaya diri.⁵ Mulyasa juga mengatakan bahwa kompetensi kepribadian guru meliputi dewasa, disiplin, arif, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik.⁶

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar berada dalam kategori baik. Namun, prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak berada dalam kategori sedang. Hal itu menyebabkan kompetensi kepribadian Guru Akidah Akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar hanya memberikan pengaruh sebesar 3% terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya sebesar 97%

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hal. 122

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang Guru

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hal. 61

dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi kepribadian Guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa tergolong sangat rendah.

Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa guru harus berupaya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik ke arah yang positif, dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh dan teladan, guru harus memperlihatkan perilaku yang baik bagi peserta didik.⁷

Seorang Guru Akidah Akhlak dituntut untuk memiliki kepribadian yang dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Perilaku guru tersebut akan mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan peserta didik terutama kebiasaan belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

C. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Pengaruh kompetensi sosial Guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.3
Hasil Pengujian Hipotesis Kompetensi Sosial terhadap Prestasi Belajar

Variabel Penelitian	Nilai F_{hitung}	F_{tabel} pada Taraf 5%	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh kompetensi sosial guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa	7.217	> 3.92	0.008	H_a diterima dan H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa

⁷ *Ibid.*, hal. 126

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari hitungan F_{hitung} sejumlah 7.217 dan F_{tabel} sejumlah 3.92 dengan taraf signifikansi 0.008, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial Guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Kompetensi sosial menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang Guru antara lain berkomunikasi secara lisan, berkomunikasi dengan tulisan, berkomunikasi dengan isyarat, penggunaan teknologi komunikasi dan informasi, bergaul secara efektif dan bergaul secara santun.⁸

Seorang guru harus dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik. Sebagai makhluk sosial guru harus berperilaku santun dan mampu berinteraksi serta bergaul dengan lingkungan secara efektif, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan.⁹

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak berada dalam kategori sedang dan kompetensi sosial guru Akidah Akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar paling banyak berada dalam kategori baik dan sedang. Kompetensi sosial Guru Akidah Akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar memberikan pengaruh sebesar 5% terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi sosial Guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa tergolong rendah.

⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang Guru

⁹ E. Mulyasa, (ed)., *Standar Kompetensi...*, hal. 117

Oleh karena itu proses pembelajaran Akidah Akhlak tidak lepas dari interaksi antara peserta didik dengan guru. Interaksi tersebut akan mempermudah Guru Akidah Akhlak memantau prestasi belajar siswanya dan apa yang disampaikan guru melalui bahasa yang jelas serta kata dan kalimat yang mudah dipahami siswa akan mempermudah proses pembelajaran siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai secara maksimal.

D. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Pengaruh kompetensi profesional Guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.4

Hasil Pengujian Hipotesis Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Belajar

Variabel Penelitian	Nilai F_{hitung}	F_{tabel} pada Taraf 5%	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh kompetensi profesional guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa	79.673	> 3.92	0.000	H_a diterima dan H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari hitungan F_{hitung} sejumlah 79.673 dan F_{tabel} sejumlah 3.92 dengan taraf signifikansi 0.000, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional Guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi profesional Guru Akidah Akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar berada dalam kategori kurang baik dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak berada dalam kategori sedang. Hal itu menyebabkan kompetensi kepribadian Guru Akidah Akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar memberikan pengaruh sebesar 36% terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi profesional Guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa tergolong kuat.

Oleh karena itu Guru Akidah Akhlak dituntut untuk meningkatkan kompetensi profesional dengan menguasai materi yang hendak disampaikan sesuai materi pelajaran yang diampunya.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang Guru antara lain penguasaan materi, kejelasan penyampaian materi dan kemampuan memberikan contoh. Kompetensi ini sangat penting dimiliki bagi seorang guru karena dengan kompetensi profesional guru dituntut untuk menguasai materi pembelajaran.¹⁰

Guru profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugasnya yang ditandai dengan keahlian dalam menguasai materi. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya.¹¹ Hal inilah yang sangat mempengaruhi keberhasilannya dalam

¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang Guru

¹¹ Binti Maunah, *Landasan..., hal. 145*

proses pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswanya.

E. Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Pengaruh kompetensi Guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.5
Hasil Pengujian Hipotesis Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar

Variabel Penelitian	Nilai F_{hitung}	F_{tabel} pada Taraf 5%	Signifikan	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa	20.366	> 3.92	0.000	H_a diterima dan H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari hitungan F_{hitung} sejumlah 20.366 dan F_{tabel} sejumlah 3.92 dengan taraf signifikansi 0.000, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi Guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi guru Akidah Akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar memberikan sumbangan efektif 37% terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi Guru Akidah Akhlak dengan siswa tergolong kuat.

Guru yang profesional akan memiliki komitmen yang tinggi dan disertai kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya. Komitmen ini sebagai modal

dasar dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang bermutu akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.¹²

Oleh karena itu, guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya. Seorang guru yang profesional akan selalu melakukan sesuatu yang benar dan untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki berbagai kompetensi keguruan.¹³ Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kepala sekolahpun juga harus berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menciptakan berbagai kebijakan yang menunjang meningkatnya kompetensi guru dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

¹² Prim Masrokan Mutohar, (ed), *Manajemen Mutu...*, hal. 153

¹³ Muhamad Nurdin, (ed.), *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 127